

PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE*, *FINANCIAL ATTITUDE* DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP *FINANCIAL BEHAVIOR* PADA PEDAGANG DIPASAR WAGE DUKUN GRESIK

Nur Anifah¹, Dr. Rahmat Agus Santoso²

Universitas Muhammadiyah Gresik

Email : nanifah377@gmail.com¹, ra_santoso@umg.ac.id²

Abstract

This research is motivated by the community, especially traders in the Wage Dukun Gresik market regarding consumptive financial behavior that tends to change. Traders today are becoming very consumptive of whatever they see without seeing that it is a need or just a desire. This study aims to explain the influence of financial knowledge, financial attitude and locus of control on financial behavior of traders in the Dukun Gresik wage market. This research is research with a quantitative approach. The location of this research is the Dukun Gresik wage market. The variables in this study are financial knowledge, financial attitude, locus of control. The population in this research is the traders of the wage market of Dukun Gresik. The sample in this study is as many as 200 traders of the wage market of Dukun Gresik. The sampling technique is the Nonprobability Sampling or Incidental Sampling technique. The data collection technique used is by distributing questionnaires. The data analysis technique used multiple linear regression analysis techniques. The results of the study indicate that financial knowledge has a positive and significant effect on financial behavior in traders in the Dukun Gresik wage market. Financial attitude has a negative and insignificant effect on financial behavior of traders in the Dukun Gresik wage market. Locus of control has a positive and significant effect on financial behavior of traders in the Gresik shaman wage market.

Keywords: *Financial, Knowledge, Attitude, Locus of Control, Behavior*

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kalangan masyarakat terkhususkan pedagang dipasar Wage Dukun Gresik mengenai perilaku keuangan yang konsumtif yang cenderung berubah. Pedagang saat ini banyak menjadi sangat konsumtif terhadap apapun yang dilihatnya tanpa melihat bahwa hal tersebut merupakan kebutuhan atau hanya keinginan semata. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh *financial knowledge*, *financial attitude* dan *locus of control* terhadap *financial behavior* pada pedagang di pasar wage Dukun Gresik. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian ini adalah di pasar wage Dukun Gresik. Variabel pada penelitian ini adalah *financial knowledge*, *financial attitude*, *locus of control*. Populasi dalam penelitian ini adalah para pedagang pasar wage Dukun Gresik. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 200 pedagang pasar wage Dukun Gresik. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan *Teknik Nonprobability Sampling* atau *Sampling Insidental*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni dengan menyebarkan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *financial behavior* pada pedagang dipasar wage Dukun Gresik. *Financial attitude* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial behavior* pada pedagang dipasar wage Dukun Gresik. *Locus of control* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *financial behavior* pada pedagang dipasar wage Dukun Gresik.

Kata kunci: Keuangan, Pengetahuan, Sikap, Pengendalian, Perilaku

PENDAHULUAN

Fenomena yang terjadi di kalangan masyarakat mengenai perilaku keuangan (*Financial Behavior*) berkaitan dengan perilaku keuangan yang konsumtif terhadap masyarakat yang cenderung berubah diakibatkan perkembangan zaman yang tumbuh begitu

pesatnya terutama perkembangan informasi dan teknologi, sering masyarakat ditemui dalam memenuhi kebutuhannya masyarakat sering kali didorong oleh motif tertentu untuk mendapatkan barang atau jasa yang dibutuhkannya. Masyarakat saat ini banyak menjadi sangat konsumtif terhadap apapun yang dilihatnya tanpa melihat bahwa hal tersebut merupakan kebutuhan atau hanya keinginan semata, cenderung berfikir jangka pendek tanpa diikuti tanggung jawab sosial baik dari masyarakat kalangan menengah keatas maupun masyarakat kalangan menengah kebawah tidak akan lepas dari perilaku konsumtif tersebut.

Perilaku keuangan masyarakat yang cenderung konsumtif, tidak hanya terjadi di kota-kota besar saja akan tetapi sudah merambah ke kota-kota kecil bahkan pedesaan, masyarakat memiliki perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab akibat dari timbulnya perilaku konsumtif seperti kurangnya menabung, investasi, perencanaan darurat dan penganggaran dana untuk masa depan.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat terutama dalam bisnis *online* sangat mendukung terjadinya gaya hidup konsumtif yang serba instan sehingga masyarakat tertarik untuk membeli barang yang diinginkan meskipun barang tersebut tidak dibutuhkan. Bisnis *online*, bisnis ritel dan banyaknya *marketplace* yang ada menjadi salah satu bisnis yang menjadi ancaman bagi keberadaan pasar tradisional. Apabila hal tersebut terus terjadi dengan meningkatnya perilaku konsumtif para pedagang dan semakin meningkatnya persaingan bagi para pedagang pasar tradisional akan mengalami kebangkrutan.

Pasar wage Dukun Gresik ini ialah pasar tradisional dengan menjual bermacam-macam mulai dari makanan, minuman, pakaian, bahan mentah dan masih banyak yang lainnya. Permasalahan yang terjadi dipasar wage Dukun Gresik berdasarkan informasi yang didapat oleh peneliti bahwasannya perilaku keuangan pada pedagang dipasar wage Dukun Gresik menjadi sangat konsumtif. Berikut data jumlah pedagang di Kecamatan Dukun Gresik Tahun 2022.

Tabel 1. Jumlah Pedagang Pasar Wage Dukun Gresik

No	Keterangan	Jumlah
1.	Pasar Desa Sambogunung	109
2.	Pasar Desa Mentaras	199
3.	Pasar Desa Sekargadung	100
4.	Pasar Desa Mojopetung	142
5.	Pasar Wage Dukun	400

Sumber: Badan Pusat Statistik Dukun

Berdasarkan tabel 1 diatas jumlah pedagang pasar dikecamatan Dukun Gresik bahwasannya dengan jumlah pedagang terbanyak yaitu pedagang dipasar wage Dukun Gresik yaitu sebanyak 400 pedagang. Artinya, semakin banyak jumlah pedagang maka semakin banyak pedagang yang menjadi sangat konsumtif. Akibat dari timbulnya perilaku konsumtif pedagang akan kesulitan seperti kurangnya menabung, investasi, perencanaan darurat dan penganggaran dana untuk masa depan. Para pedagang di pasar wage Dukun

Gresik ini selain merasakan tumbuhnya teknologi dan informasi yang begitu pesatnya terutama bisnis *online* dan *marketplace* seperti seperti Shopee, Tokopedia, Lazada yang semakin menjamur dikalangan muda dan berdekatan dengan pasar tradisional saat ini yang menjadi pesaing nyata bagi pedagang pasar tradisional.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan. Salah satunya adalah *financial knowledge*. Suatu pemahaman dan konsep keuangan yang mencakup pengetahuan keuangan dasar, pinjaman, investasi, dan proteksi keuangan. Seorang individu yang memiliki pengetahuan yang baik akan dapat mengatur keuangan dan mengutamakan kebutuhan dibandingkan keinginan serta dapat menyisihkan uangnya untuk kebutuhan yang akan datang (Brilianti & Lutfi 2020).

Selain *financial knowledge* faktor lain yang mempengaruhi perilaku keuangan adalah *financial attitude*. Sikap Keuangan mempunyai pandangan mengenai uang dilihat dari aspek psikologis yang diperlihatkan dengan kemampuan mengontrol diri terhadap pengeluaran keuangan, pembuatan rencana keuangan, membuat anggaran, serta tindakan dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat. Berdasarkan definisi diatas, jadi sikap keuangan adalah persepsi, pola keadaan pikiran, keyakinan ataupun pandangan yang menggambarkan kepribadian seseorang didasari penilaian psikologis (Prihartono & Asandimitra 2018:317).

Selain *financial attitude* faktor lain yang mempengaruhi perilaku keuangan adalah *locus of control*. Seseorang memiliki *Locus of Control* yang baik apabila orang yang memiliki keyakinan mampu menyelesaikan masalah keuangan sehari-hari. *Locus of Control* memiliki keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap kemampuan mengontrol diri melalui pandangan peristiwa yang pernah dialaminya (Prihartono & Asandimitra 2018).

TINJAUAN PUSTAKA

Financial behavior (perilaku keuangan) merupakan salah satu proses pembentukan karakter keuangan seseorang melalui pembentukan perilaku akan pengelolaan keuangan individu tersebut, melakukan perencanaan keuangan dengan mengendalikan diri terhadap uang (Asandimitra & Kautsar 2020). Selain itu, *financial behavior* juga mempelajari sejauh mana kemampuan seseorang dalam membuat suatu rencana keuangan berupa anggaran, mengelola anggaran, mengendalikan keluar masuknya uang, mencari, serta menyimpan uang yang dimiliki setiap hari.

Menurut Santoso & Handayani (2019) mengelola keuangan adalah tindakan untuk membantu perencanaan, pemecahan masalah dan pembuatan keputusan, jadi mengelola keuangan yang baik akan membantu para pedagang untuk membuat perencanaan dalam jangka pendek maupun dalam jangka yang panjang.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *financial behavior* atau perilaku keuangan adalah bagaimana cara seseorang dalam mengelola, dan menggunakan sumber daya (uang) yang dimiliki. Seseorang yang mempunyai tanggung jawab dalam mengelola keuangannya dengan tepat dengan cara melakukan penganggaran, menyimpan uangnya, dan dapat berinvestasi untuk masa depannya.

Financial knowledge (pengetahuan keuangan) adalah suatu pemahaman dan konsep keuangan yang mencakup pengetahuan keuangan dasar, pinjaman, investasi, dan proteksi keuangan (Brilianti & Lutfi, 2020), jadi pengetahuan keuangan merupakan dasar penguasaan pengetahuan individu dalam hal pengetahuan keuangan dan konsep keuangan secara umum.

Financial knowledge yaitu seberapa jauh seseorang atau individu dapat menguasai hal-hal mengenai keuangan, alat keuangan, dan keterampilan keuangan. Jika individu mempunyai pengetahuan akan keuangan maka bisa saja memengaruhi pengambilan keputusan keuangannya di kemudian hari (Adiputra & Patricia, 2020).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Seorang individu yang memiliki pengetahuan yang baik akan dapat mengatur keuangan dan mengutamakan kebutuhan dibandingkan keinginan serta dapat menyisihkan uangnya untuk kebutuhan yang akan datang.

Financial attitude (sikap keuangan) yaitu sebuah kondisi di mana seseorang menerapkan pola pikirnya, penghasilan dan pandangannya terhadap keuangan ke dalam sebuah tindakan (Purwanti, 2021). Pamungkas dan Darmawan (2019) mendefinisikan *financial attitude* adalah keadaan pikiran seseorang dalam menunjukkan kesetujuan atau ketidaksetujuan seseorang dalam bidang finansial, dimana semakin tinggi *financial attitude* tentunya semakin tinggi juga tanggung jawab seseorang dalam keuangannya.

Sikap keuangan berfokus pada kemampuan untuk mengendalikan diri seseorang dengan percaya pada satu hal yang dianggap baik dalam keuangan, misalnya percaya bahwa menabung itu penting (Dewi dkk 2020). Darmawan dan Pamungkas (2019) mendefinisikan *financial attitude* adalah keadaan pikiran seseorang dalam menunjukkan kesetujuan atau ketidaksetujuan seseorang dalam bidang finansial, dimana semakin tinggi *financial attitude* tentunya semakin tinggi juga tanggung jawab seseorang dalam keuangannya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan adalah persepsi, pola keadaan pikiran, keyakinan ataupun pandangan yang menggambarkan kepribadian seseorang didasari penilaian psikologis meliputi bagaimana seseorang beranggapan terhadap sumber daya keuangannya yang secara langsung ataupun tidak langsung menjadi faktor untuk menentukan keputusan keuangan yang akan diambil.

Locus of control (pengendalian diri) adalah pandangan manusia akan suatu kejadian dan sikap individu dalam mengatasi kejadian tersebut (Dewanti & Haryono, 2021). *Locus of control* yaitu perilaku seseorang mengenai pengendalian dirinya agar dapat bersikap secara etis sehingga tidak berdampak buruk pada masa yang akan datang. Jika dalam diri seseorang terdapat *locus of control* atau kendali diri maka akan memengaruhi *financial behavior* seseorang tersebut (Dewanti & Haryono, 2021).

Kholilah dan Iramani (2013) menyatakan bahwa *Locus of Control* adalah kecenderungan individu dalam hal pengendalian diri. Seseorang akan lebih baik dalam perilaku pengelolaan keuangannya karena memiliki kendali atas dirinya dan terkait pandangannya di masa yang akan datang, sehingga seseorang akan mendahulukan kebutuhan dari pada keinginannya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Seseorang memiliki *Locus of Control* yang baik apabila orang yang memiliki keyakinan mampu menyelesaikan masalah keuangan sehari-hari, sehingga akan berusaha untuk melakukan manajemen keuangan yang baik, misalnya dengan menyisihkan uang untuk menabung.

METODE

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah pasar wage Dukun Gresik yang terletak di Kalirejo, Dukun Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61155. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai akhir April 2022.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang dipasar wage Dukun Gresik. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 200 responden. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan sampel dilakukan dengan cara metode Teknik Nonprobability Sampling (Sampling Insidental).

Sumber dan Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang berasal langsung dari responden, yaitu hasil dari penyebaran kuesioner kepada para responden yaitu pedagang di pasar wage Dukun Gresik. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yaitu dengan menyebar kuesioner ke pedagang pasar wage Dukun Gresik. Dalam penelitian ini, kuesioner diukur menggunakan Skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial, dalam skala *likert* skor dari penilaian ini digolongkan dalam lima tingkatan dengan penilaian.

Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Model regresi linier berganda digambarkan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = *Financial Behavior*

a = Nilai Konstanta

X_1 = *Financial Knowledge*

X_2 = *Financial Attitude*

X_3 = *Locus of Control*

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien Regresi Variabel X_1, X_2, X_3

e = *Standart error*

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam rangka menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Penelitian ini menggunakan nilai Adjusted R Square.

Uji t

Uji t ini digunakan untuk menguji apakah setiap variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Apabila Signifikan $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada pengaruh signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data dan pengujian dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda, untuk menguji sejauh mana pengaruh *financial knowledge*, *financial attitude* dan *locus of control* terhadap *financial behavior* pada pedagang dipasar wage Dukun Gresik. Pengolahan data menggunakan batuan program SPSS versi 21 berdasarkan data primer yang telah diperoleh. Berikut adalah hasil uji persamaan regresi linear.

Tabel 2 Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	Signifikan
<i>Constant</i>	8.170	.000
<i>Financial Knowledge</i> (X1)	.173	.007
<i>Financial Attitude</i> (X2)	-.023	.716
<i>Locus of Control</i> (X3)	.155	.019

Sumber: Data Primer, (Data Diolah, 2023)

Berdasarkan tabel diatas, persamaan regresi linier berganda untuk ketiga variabel (*financial knowledge*, *financial attitude* dan *locus of control*) adalah

$$Y = 8,170 + 0,173 X_1 - 0,023 X_2 + 0,155 X_3 + e$$

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 3. Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
.242	.058	.044

Sumber: Data Primer, (Data Diolah, 2023)

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,044 artinya variabel bebas dalam penelitian ini berpengaruh sebesar 4,4% terhadap variabel terikat dan 95,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Uji t

Tabel 4. Uji t

Variabel	Signifikan t	Hasil
<i>Financial Knowledge</i> (X1)	0,007	Signifikan
<i>Financial Attitude</i> (X2)	0,716	Tidak Signifikan
<i>Locus of Control</i> (X3)	0,019	Signifikan

Sumber: Data Primer, (Data Diolah, 2023)

Berdasarkan pengujian data yang telah dilakukan diketahui bahwa:

1. Variabel *financial knowledge* (X1) mempunyai nilai sig sebesar 0,007 dimana kurang dari 0,05 atau $0,007 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *financial knowledge* (X1) berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* (Y) pada pedagang di pasar wage Dukun Gresik.
2. Variabel *financial attitude* (X2) mempunyai nilai sig sebesar 0,716 dimana lebih dari 0,05 atau $0,716 > 0,05$, maka H_0 diterima. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *financial attitude* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior* (Y) pada pedagang di pasar wage Dukun Gresik.
3. Variabel *locus of control* (X3) mempunyai nilai sig sebesar 0,019 dimana kurang dari 0,05 atau $0,019 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *locus of control* (X3)berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* (Y) pada pedagang di pasar wage Dukun Gresik.

Dari hasil pengujian yang dijelaskan sebelumnya, maka hasil penelitian yang didapat sebagai berikut :

Pengaruh *Financial Knowledge* (X1) Terhadap *Financial Behavior* (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel *financial knowledge* (X1) berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* (Y) pada pedagang dipasar wage Dukun Gresik dengan nilai signifikasi $0,007 < 0,05$. Artinya semakin tinggi nilai *financial knowledge* (X1) maka semakin tinggi *financial behavior* (Y) pada pedagang pasar Wage Dukun Gresik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Augustine

& Widjaja (2021), yang menunjukkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*.

Pengaruh *Financial Attitude* (X2) Terhadap *Financial Behavior* (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel *financial attitude* (X2) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Financial Behavior* (Y) pada pedagang di pasar wage Dukun Gresik dengan nilai signifikansi $0,716 > 0,05$. Artinya jika variabel *financial attitude* (X2) semakin baik maka *financial behavior* (Y) akan semakin turun, jika variabel *financial attitude* (X2) semakin rendah maka *financial behavior* (Y) akan semakin tinggi pada pedagang pasar Wage Dukun Gresik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizkiawati & Asandimitra (2018) yang menyatakan bahwa *attitude* bukan menjadi masalah utama untuk menjalankan roda keuangan pada pedagang pasar wage Dukun Gresik. Pendapat diatas sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoirini dkk (2021) yang menyatakan *financial attitude* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial behavior*.

Pengaruh *Locus of Control* (X3) Terhadap *Financial Behavior* (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel *locus of control* (X3) berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* (Y) pada pedagang dipasar wage Dukun Gresik dengan nilai signifikansi $0,019 < 0,05$. Artinya semakin tinggi tingkat *locus of control* (X3) yang dimiliki oleh individu maka *financial behavior* (Y) akan semakin baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizkiawati & Haryono (2018) yang menyatakan bahwa *Locus of control* (X3) yang mempengaruhi *financial behavior* (Y) menjadikan para pedagang dapat berhati-hati terhadap pengontrolan diri mereka yang dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan dalam mengendalikan suatu peristiwa pada keuangan personal. Pendapat diatas sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisa & Haryono (2022), yang menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Financial knowledge* (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior* (Y) pada pedagang dipasar wage Dukun Gresik.
2. *Financial attitude* (X2) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial behavior* (Y) pada pedagang dipasar wage Dukun Gresik.
3. *Locus of control* (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior* (Y) pada pedagang dipasar wage Dukun Gresik.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang dijelaskan sebelumnya, maka dapat diajukan saran yang pertama yaitu bagi peneliti sebelumnya, hendaknya untuk memperluas cakupan sampel yang akan diteliti agar jumlah sampel yang diharapkan sesuai. Kedua yaitu, menambah variabel independenn lainnya yang dapat menjadi faktor berpengaruh terhadap *financial behavior* agar dapat menjelaskan variabel dependen yang lebih besar lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I Gede & Patricia, Ellen. 2020. The Effect of Financial Attitude, Financial Knowledge, and Income on Financial Management Behavior. Published by Atlantis Press.
- Agustine, L. Widjaja, I. 2021. Pengaruh: Financial Attitude, Financial Knowledge Locus Of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan. Volume III No.4 2021. Hal. 1087-1097.
- Asandimitra, N. Kautsar, A. 2020. The influence of financial information, financial self efficacy, and emotional intelligence to financial management behavior of female lecturer. Humanities and Social Sciences Reviews. Volume 7 No.6 Januari 2020. Hal. 1112–1124.
- Brilianti, T. R. Lutfi, L. 2020. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga. Journal of Business and Banking. Volume 9 No.2.
- Dermawan dan Pamungkas. 2019. Pengaruh Financial Attitude, Financial Behavior dan Financial Knowledge Terhadap Financial Satisfaction. Jurnal manajerial dan Kewirausahaan: Volume 1, No.2.
- Dewanti, V. P & Haryono, N. A. 2021. Pengaruh Financial Knowledge, Lifestyle Pattern dan Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior dengan Locus Of Control sebagai Variabel Mediasi. Jurnal Ilmu Manajemen. 9(3). 863-875.
- Dewi, V. Febrian, E. Effendi, N & Anwar, M. 2020. Financial literacy among the millennial generation: Relationships between knowledge, skills, attitude, and behavior. Australasian Accounting, Business and Finance Journal. 14(4), 24–37.
- Khoirini, N. Mardani, R. M & Wahono, B. 2020. Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Fashion Di Kota Malang. Jurnal Riset Manajemen.
- Kholilah, N. Al & Iramani, R. 2013. Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. Journal of Business and Banking. 3(1). 59-69.
- Nisa, F. K. Haryono, N. A. 2022. Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus Of Control, Dan Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior Generasi Z. Jurnal Ilmu Manajemen. Volume 10 No.1 2022.
- Prihartono, M. R. D. Asandimitra, N. 2018. Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour. International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences. Volume 8 No.8 Agustus 2018. Hal. 308–326.

- Purwanti. 2021. Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Presepsi Kemudahan , Sosial Demografi Penggunaan Dana Dompot Digital Terhadap Financial Management Behavior (Studi Empiris Konsumen Mahasiswa Di Pelita Bangsa). *Daya Saing*, 7(1), 676-686.
- Rizkiawati & Asandimitra. 2018. Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control, dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Volume 6 No. 3.
- Rizkiawati, N. L. Haryono, N. A. 2018. Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control, dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Volume 6 No.3 2018.
- Santoso, R. & Handayani, A. 2019. *Manajemen Keuangan Keputusan Keuangan Jangka Panjang*. Gresik : UMG Press.